

MANAJEMEN MASJID SYUHADA KOTA BARU YOGYAKARTA DALAM ACARA
FESTIVAL BUDAYA ISLAM NUSANTARA 2014



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

Hilman Fauzi P
NIM. 10240033

Pembimbing:

Dr. Okrisal Eka Putra, Lc, M. Ag.
NIP. 19690227 200312 1 001

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisusipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

email: fduin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : Satu Bundel Skripsi

Kepada:

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr, wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hilman Fauzi Patahillah

Nim : 10240033

Judul Skripsi : Manajemen Masjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta Dalam Acara Festival Budaya Islam Nusantara 2014

Sudah dapat diajukan kembali kepada jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr, wb.

Yogyakarta, 17 September 2015

Ketua Jurusan



Drs. M. Rasjid Ridha M. Si
NIP. 19679194 199303 1 003

Pembimbing

Dr. Okrisal Eka Putra, Lc, M. Ag.
NIP. 19690227 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilman Fauzi Patahillah
NIM : 10240033
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Manajemen Masjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta Dalam Acara Festival Budaya Islam Nusantara 2014** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 17 September 2015

Yang menyatakan,



Hilman Fauzi P
NIM. 10240033



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1857.a /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN MASJID SYUHADA KOTABARU YOGYAKARTA DALAM ACARA
FESTIVAL BUDAYA ISLAM NUSANTARA 2014**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hilman Fauzi Patahillah
NIM/Jurusan : 10240033/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 30 September 2015
Nilai Munaqasyah : 86 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.

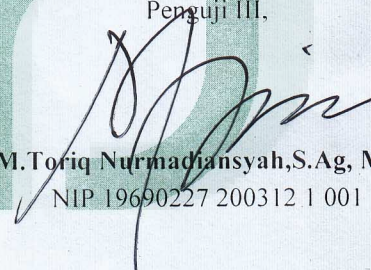
NIP 9731016 200012 1 001

Penguji II,


Dra. Siti Fatimah, M.Pd.

NIP 19690401 199403 2 002

Penguji III,



M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.

NIP 19690227 200312 1 001

Yogyakarta, 7 Oktober 2015

Dekan,




Dr. Nuryannah, M.Si.

NIP 96003101987032001

KATA PENGANTAR



Tiada puji dan syukur penyusun haturkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya manusia diberikan akal pikiran, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Manajemen Masjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta Dalam Acara Festival Budaya Islam Nusantara 2014*”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penyusun menyadari betul skripsi ini tidak akan terealisasi dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Berkat do’a, motivasi, dan bantuan berbagai pihak. Alhamdulillah akhirnya skripsi yang disusun terselesaikan.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M. A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M. Si. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Bapak Dr. Okrisal Eka Putra, Lc, M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan saran, kritik dan teman

diskusi yang asyik sehingga memudahkan penyusun dalam menyelesaikan skripsi.

5. Ibu Tejawati S. H selaku TU jurusan, terima kasih telah senantiasa melayani kami dengan baik.
6. Bapak muhammad Toriq Nurmadiansyah, M. Si. Selaku dosen Pembimbing Akademik penyusun mengucapkan terima kasih selama ini telah membimbing dengan bijaksana.
7. Seluruh dosen Jurusan Manajemen Dakwah terima kasih atas kesabaran dan ketekunan kalian dalam mendidik kami, semoga amal bakti kalian menjadi bekal di dunia maupun akhirat.
8. Kedua orang tua saya, ayahanda H AS. Abdurrahman dan Ibunda Hj. Atik Suryati yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materil, semoga mereka senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
9. Mamah Lina dan Isfihany Fida yang istimewa ditempatkan dihati yang khusus, saya ucapkan terima kasih atas do'a dan dukungannya.
10. Teman-teman KEMAGA (keluarga mahasiswa garut Yogyakarta) yang sampai saat ini tidak berhenti untuk berupaya mengharumkan nama kabupaten Garut di Yogyakarta.
11. Teman-teman IKPM-JABAR (Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Jawa Barat) Mang Ozie, Mang Surya, A Gati, Heru, Dzikri, Sefta, Irfan, Syamsu, Oki, Malik, Zaki, Monik, Ira, ogi,

hevi, Ujang, isan, Mugni, imam, yang selalu ceria, semoga kita selalu bersama dalam suka maupun duka.

12. Teman-teman DEMA-F (Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi) yang telah memberikan wawasan baru kepada saya.

13. Teman-teman SASUNDA (Saung Sunda Dakwah), Husen, Dean, Miftah, Fahmi, Ajeung, Mae, dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan sampai kapanpun kalian akan tetap menjadi saudaraku.

14. Teman-teman MD Ali, Husen, Aji, Muis, odam, iman, serta semuanya yang pasti saya akan selalu rindu kalian. Terimakasih atas segala masukan dan sarannya.

15. Mang Demang wangsafiudin selaku sesepuh sunda di Yogyakarta terima kasih.

16. Direktur eksekutif yayasan Masjid Syuhada, ketua panitia Ramadhan, ketua asrama Masjid Syuhada yang telah memperlancar jalannya penelitian. penyusun mengucapkan banyak-banyak terima kasih tanpa bantuan mereka skripsi ini tidak akan ada

17. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini penyusun mengucapkan. *Jazakumullah khoiran katsiran.*

Kepada siapa saja yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini peneliti haturkan terima kasih yang tiada terkira karena tanpa bantuan berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan ada, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan teoritis maupun praktis bagi semua pihak yang ingin meneliti tentang pengelolaan pariwisata.

Yogyakarta, 17 September 2015

Penyusun,

Hilman Fauzi P
NIM. 10230001

MOTTO

**“ORANG YANG MERINDUKAN TUHAN ADALAH ORANG
YANG DI RINDUKAN”**



HALAMAN PERSEMBAHAN
SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, SEMOGA ILMU
YANG KAU BERIKAN BERMANFAAT.



ABSTRAK

Hilman Fauzi Patahillah, 10240033. *Manajemen Masjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta Dalam Acara Festival Budaya Islam Nusantara 2014*. Pembimbing Dr. Okrisal Eka Putra, Lc, M. Ag. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Manajemen merupakan seni mengelola, Masjid merupakan tempat beribadah ummat Islam. Masjid agung Syuhada yang terletak di kota baru Yogyakarta. Pada bulan Ramadhan tahun 2014-1435, Masjid Syuhada merealisasikan kegiatan baru yaitu festival budaya Islam Nusantara yang bertujuan menarik minat masyarakat datang ke Masjid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen Masjid serta dampak dalam acara festival budaya Islam Nusantara. bagaimana manajemen yang dilakukan sehingga proses manajemen tersebut dapat mencapai sasaran yang diinginkan oleh pengurus Masjid dan panitia. Kemudian bagaimana dampak acara festival budaya Islam Nusantara untuk masyarakat sekitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Masjid Syuhada menggunakan bentuk *Event Organizing* (EO), bentuk pengelolaan ini merupakan konsep pengelolaan acara pertunjukan. Untuk mencapai kesuksesan dalam pengelolaan acara ini dibutuhkan sumber manusia yang banyak, yang akan menduduki posisi *steering committee* dan *organizing committee*. Kemudian dampak dari acara festival budaya Islam Nusantara sangat beragam dari mulai dampak sosial budaya masyarakat, lingkungan, serta ekonomi masyarakat.

Kata kunci: Manajemen Festival Budaya Islam

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I Pendahuluan	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Kerangka Teori.....	11
1. Fungsi-Fungsi Manajemen	11
2. Unsur-Unsur Manajemen	17
3. Unsur-Unsur Organisasi	19
4. Teori Dampak	22
H. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian	23
2. Subjek dan Objek Penelitian	24
3. Teknik Pengumpulan Data	24
4. Analisis Data	26
5. Keabsahan Data	27
I. Sistematika Pembahasan.....	30

BAB II GAMBARAN UMUM MASJID SYUHADA.....	31
A. Lokasi Penelitian.....	31
B. Sejarah Singkat Masjid Syuhada	31
C. Visi dan Misi Masjid Syuhada.....	35
D. Tujuan Masjid Syuhada	36
E. Kegiatan Masjid Syuhada	36
F. Kekayaan Masjid Syuhada.....	37
G. Stuktur Organisasi Masjid Syuhada.....	39
H. Penyantun Masjid Syuhada.....	45
I. Peran Masjid, Asrama dan Lembaga	46
J. Panitia Pelaksana Acara Festival	47
BAB III Manajemen Masjid Syuhada Dalam Acara Festival Budaya Islam Nusantara 2014	
A. Manajemen Acara Festival Budaya Islam Nusantara	50
1. Perencanaan Acara	50
2. Pengorganisasian Acara	56
3. Penggerakan Acara.....	59
4. Pengawasan acara.....	62
B. Dampak acara festival budaya Islam Nusantara	63
1. Dampak Positif.....	64
2. Dampak Negatif	68
BAB IV Penutup	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah Manajemen Masjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta Dalam Acara Festival Budaya Islam Nusantara 2014. Untuk menghindari kekeliruan yang terjadi, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah di bawah ini:

1. Manajemen

Istilah manajemen sebenarnya sudah ada sejak awal keberadaan manusia. Ilmu ini mulai dikenal secara ilmiah sejak revolusi industri di Eropa dan sejak itu para praktisi manajemen, pengusaha berupaya menuliskan pengalaman manajemennya seperti, Taylor G Terry yang dikutip Sofyan Syafri Harahap dalam bentuk karya literatur sehingga menjadi embrio perkembangan ilmu manajemen dan berkembang pesat terus sampai saat ini.¹

Dari segi etimologi kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yang diambil dari kata *to manage* yang sinonimnya antara lain *to hand* berarti mengurus, *to control* berarti memeriksa, *to guide* berarti memimpin atau membimbing. Jadi kalau dilihat dari asal katanya,

¹ Sofyan Syafri Harahap. *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), hlm. 27

manajemen berarti mengurus, mengendalikan, memimpin atau membimbing.²

2. Masjid Syuhada

Secara *etimologis* perkataan Masjid berasal dari bahasa arab *sajada* yang mempunyai arti tempat sujud atau tempat beribadah kepada Allah SWT.³ Sedangkan pengertian Masjid secara istilah adalah tempat sujud, yaitu tempat umat islam mengerjakan sholat, dzikir, kepada Allah SWT dan hal-hal yang berhubungan dengan dakwah Islamiyah. Masjid secara umum seringkali di identikkan dengan tempat sholat bagi mereka yang beragama Islam.

Masjid Syuhada terletak di jalan I Dewa Nyoman Oka 13 Kota Baru Yogyakarta dan merupakan Masjid tertua di Yogyakarta, peletakan pertama dilakukan tanggal 23 September 1950, dan peresmian penggunaan dilakukan pada tanggal 20 September 1952. Masjid Syuhada merupakan singkatan yang mempunyai kepanjangan sebagai berikut:⁴

S = *Spirit* (semangat)

Y = *Young Spirit* (berjiwa muda)

U = *Uniti* (kesatuan)

H = *Humbel* (rendah hati)

² E.K. Mochtar Karya Efendi, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. (Jakarta: Bharatara Karya Aksara, 1996), hlm. 6

³ E. Ayub dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 1

⁴ Wawancara dengan bapak Anshari Direktur eksekutif YASMA pada Maret 2015

A = *Adaptable* (mampu beradaptasi)

D = *Disk Kompetensi* (mengemas kemampuan)

A = *Akuntable* (keuangan yang rapih)

3. Festival

Festival dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah. Kedua, pengertian di atas menyiratkan sebuah peristiwa yang penting, ramai, terkandung kompetisi. Merujuk pada dua pengertian di atas, sebuah festival tentu berisi pertunjukan berupa apa saja dan diharapkan apresiasi publik yang memadai sebagai penanda bahwa festival tersebut diminati. Sebuah festival yang baik memiliki akar yang kuat di masyarakatnya. Namun untuk bisa memiliki akar yang kuat bukan pekerjaan yang mudah dan terjadi begitu saja.⁵

4. Budaya Islam Nusantara

Budaya Islam Nusantara merupakan hasil Akulturasi yang terjadi antara Islam dengan budaya lokal dan telah membentuk karakter yang kuat, dan memberi suatu kemajuan di berbagai aspek kehidupan. Ajarannya yang tak mengenal sistem kesukuan dan kasta, telah membukakan jalan bagi pemeluknya untuk terus memperbaiki diri, dengan cara terus mempelajari menuntut ilmu. Islam Nusantara merupakan bagian dari peradaban Islam dunia yang memiliki banyak

⁵ <http://cafestudio8.blogspot.com/2011/01/untuk-si-apa-festival-seni.html> diakses pada tanggal 12 Maret 2015, pukul 11.45.

keunikan serta ke khasan yang tidak di miliki oleh peradaban Islam lainnya, penyebarannya melalui jalan damai telah membuat Islam berjaya.⁶

Maka dalam hal ini yang menjadi fokus penelitiannya adalah bagaimana Masjid mengelola acara festival budaya Islam Nusantara serta dampak yang terjadi setelah acara berlangsung.

B. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan pusat kegiatan ibadah dan muamalah bagi umat Islam. Kegiatan peribadatan ini mempunyai arti luas, tidak hanya tempat sholat dan pengajian, tetapi untuk segala kegiatan yang bisa membawa kemaslahatan bersama dunia dan akhirat. Bentuk kegiatan tersebut yaitu ceramah, diskusi, dan pelatihan keagamaan, sosial, budaya dan iptek bisa dilakukan di Masjid. Sebagaimana Allah berfirman dalam (Q.S. At-Taubah 18) yang berbunyi:⁷

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ
وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أَوْلَىٰكَ أَنْ يَكُونَ مِنَ الْمُهْتَدِينَ ١٨

Artinya: “hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikkan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan. Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S At-taubah 18)

⁶ <http://sejarah.kompasiana.com/2014/11/10/islam-nusantara-dan-tranformasi-budaya-702136.html> diakses pada tanggal 17 Maret 2015, pukul 10.16.

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim dan Terjemahannya*, hlm.

Masjid merupakan tempat ibadah, tempat berkumpulnya ummat Islam ketika hendak melaksanakan ibadah, itulah pemahaman tentang masjid yang ada dalam benak masyarakat pada umumnya, hanya segelintir orang saja yang memahami bahwasanya fungsi masjid tidak hanya sebatas sholat saja, akan tetapi dapat difungsikan sebagai tempat atau pusat kegiatan sosial seperti fungsi masjid pada zaman Nabi Muhammad SAW. Pada masa Nabi Muhammad SAW, Masjid menjadi pusat atau sentral kegiatan kaum muslimin, kegiatan itu antara lain pada bidang pemerintahan mencakup ideologi, politik, ekonomi, sosial, peradilan dan kemiliteran dibahas dan dipecahkan di lembaga masjid. Masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan Islam, tempat musyawarah, tempat mengaji dan tempat memperdalam keilmuan agama maupun umum.⁸

Manajemen merupakan seni mengelola. Akan tetapi sebagaimana golongan lain ada yang mengatakan bahwa manajemen itu adalah suatu ilmu pengetahuan, oleh karena itu dapat dimaklumi jika Chester I Bernard mengakui bahwa manajemen itu adalah seni dan juga sekaligus sebagai ilmu pengetahuan. manajemen sebagai seni berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan yang nyata mendatangkan hasil dan manfaat, sedangkan manajemen sebagai ilmu pengetahuan berfungsi untuk menerangkan fenomena-fenomena, kejadian-kejadian, keadaan-keadaan dan memberikan penjelasan-penjelasan. Manajemen merupakan suatu permasalahan dalam masyarakat, terutama dalam kehidupan berorganisasi. Manajemen dapat

⁸ Muh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 1996), hlm.2

dikatakan bagian dari pada ilmu-ilmu sosial, karena dalam usaha pencapaian tujuannya sekaligus membuat sistem kerjasama yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.⁹ Hal ini berarti manajemen sebagai suatu ilmu yang menelaah tentang tujuan manusia dalam rangka mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik. Manajemen bisa diartikan sebagai kebenaran yang *universal*, maka kita tandaskan bahwa manajemen bukan hanya sekedar seni atau ilmu pengetahuan saja, melainkan sekaligus sebagai kombinasi dari keduanya. Dalam prakteknya manajemen perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi dimana dan kapan diselenggarakan.

Manajemen ditinjau dalam empat hal, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*). Maka sangat penting untuk diterapkan dalam suatu perusahaan, bank, lembaga pendidikan, lembaga dakwah, kegiatan formal atau nonformal, acara atau pertunjukan kesenian. Perencanaan merupakan titik awal proses manajemen organisasi, termasuk organisasi penyelenggaraan festival. Awal proses manajemen ini menjadi dasar untuk melakukan pembagian tugas, menggerakkan para anggota, mengalokasikan dana, dan mengevaluasi keberhasilan organisasi.¹⁰

Masjid Syuhada merupakan Masjid yang sangat dikenal masyarakat muslim terutama di kota Yogyakarta, tentu saja kita sebagai umat Islam mengetahui fungsi Masjid, diantaranya yaitu tempat peribadatan umat Islam, diantaranya adalah shalat, pengajian atau proses dakwah. Dakwah sering kita

⁹ Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1987), hlm. 5

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 7

artikan sebagai seruan, ajakan, do'a dengan cara saling berinteraksi dan tatap muka antara da'i dan jamaahnya, tetapi Masjid Syuhada mempunyai cara lain dalam proses dakwah, Masjid Syuhada selalu mempunyai strategi jitu untuk merangkul jamaah sebanyak mungkin, maka sudah tentu pihak yayasan dan takmir menyediakan banyak fasilitas untuk membuat jamaahnya nyaman berada di Masjid, yaitu dengan mengadakan acara dakwah yang menarik, salah satunya adalah festival budaya Islam Nusantara.

Festival budaya Islam Nusantara merupakan pagelaran seni pertunjukan etnis daerah yang di ikuti oleh organisasi kedaerahan mahasiswa di Yogyakarta, organisasi itu dinamakan Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah (IKPMD). Seringkali para anggota grup seni pertunjukan (IKPMD) juga bertanya dan minta kepastian mengenai apa yang akan dilakukan bersama pada waktu yang akan datang. Rencana juga merupakan penjabaran dari keinginan-keinginan pimpinan maupun anggota organisasi. Seorang pemimpin yang baik haruslah seorang perencana yang baik.¹¹ Bertitik tolak dari hal di atas, peneliti menganggap penting permasalahan tersebut di kaji dan ditelaah dalam sebuah skripsi dengan Judul **Manajemen Masjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta Dalam Acara Festival Budaya Islam Nusantara 2014?**

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian dan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

¹¹ Achsan Permas dkk, *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, (Jakarta: PPM, 2003) hlm. 20

1. Bagaimana manajemen Masjid dalam acara festival budaya Islam Nusantara di Masjid Syuhada?
2. Bagaimana dampak dalam acara festival budaya Islam Nusantara di Masjid Syuhada?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan pengetahuan tentang:

1. Manajemen Masjid dalam acara festival budaya Islam Nusantara di Masjid Syuhada.
2. Dampak dari acara festival budaya Islam Nusantara di Masjid Syuhada.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan khususnya untuk jurusan Manajemen Dakwah yang berkaitan dengan manajemen Masjid.
 - b. Sebagai dokumentasi dan kontribusi di dalam rujukan *problem solving* persoalan manajemen Masjid.

2. Manfaat Praktis

Dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen Masjid dalam acara Festival Budaya Islam Nusantara.

F. Kajian Pustaka

Pada proses penelitian ini penulis mengkaji ulang terhadap kajian-kajian serta penelitian-penelitian yang sudah ada yang mana memiliki relevansi dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya seperti berikut ini:

Skripsi Musnadi Shadri dengan judul “*Analisis Pengorganisasian SM@RT (Sahabat Remaja Bertaqwa) Dimasjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta Periode 2007-2008*”. Skripsi ini meneliti tentang pengorganisasian dalam suatu organisasi remaja yang ada di Masjid Syuhada. Fokus kajiannya adalah meningkatkan profesionalisme pengorganisasian di setiap bidang yang diberikan tanggung jawab dan peran ketua sm@rt terhadap pengurus dalam hal merencanakan program, mengawasi, mengontrol dan mengendalikan. Adapun kesimpulan pada skripsi ini yaitu penerapan pengorganisasian Sm@rt, tentang bagaimana tugas pokok dan fungsi setiap bidang untuk mencapai tujuan organisasi Sm@rt.¹²

Skripsi Aris Hananto dengan judul “*Pengaruh Perencanaan Dakwah Terhadap Efektifitas Kegiatan Di Corps Dakwah Masjid Syuhada Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*”. Skripsi ini meneliti tentang pengaruh perencanaan dakwah dan mengetahui bagaimana efek dari perencanaan terhadap efektifitas program kerja. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu

¹² Musnadi Shadri, *Analisis Pengorganisasian SM@RT (Sahabar Remaja Bertaqwa) Dimasjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta Periode 2007-2008*, skripsi, (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2008) hlm.73.

adanya perencanaan dakwah sangatlah berpengaruh karena perencanaan merupakan acuan pertama untuk menjalankan kegiatan dakwah yang akan mempengaruhi pada kinerja Kegiatan Di Corps Dakwah Masjid Syuhada.¹³

Skripsi Akhmad Hambali dengan judul “*Perencanaan Dakwah Masjid Syuhada Yogyakarta (Studi Terhadap Corps Dakwah Masjid Syuhada)*”. Skripsi ini meneliti tentang perencanaan dakwah. Adapun Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Corps Dakwah Masjid Syuhada adalah lembaga dakwah yang melakukan kegiatan dakwah dan sosial Islam terhadap umat Islam terhadap umat Islam secara khusus dan masyarakat luas secara umum, dengan program sosialnya Corps Dakwah Masjid Syuhada juga berusaha mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan perhatian dalam bidang kesejahteraan sosial dan melalui program kegiatan sosial Corps Dakwah Masjid Syuhada berusaha memasukkan dakwah Islam secara baik dan benar dengan tidak secara paksa.¹⁴

Ketiga penelitian diatas adalah penelitian yang objek kajiannya sama dengan penelitian ini. Dari penelitian tersebut diatas menunjukkan bahwa penelitian tentang Masjid Syuhada masih layak untuk diteliti dan dikembangkan, oleh karena itu sejauh penelusuran yang dilakukan oleh peneliti belum ditemukan hasil penelitian yang membahas permasalahan Acara Festival Budaya Islam Nusantara.

¹³ Aris Hananto, *Pengaruh Perencanaan Dakwah Terhadap Efektifitas Kegiatan Di Corps Dakwah Masjid Syuhada Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, skripsi, (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2008) hlm.7.

¹⁴ Akhmad Hambali, *Perencanaan Dakwah Masjid Syuhada Yogyakarta (Studi Terhadap Corps Dakwah Masjid Syuhada)*, skripsi, (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2008) hlm.7.

G. Kerangka Teori

Manajemen pada dasarnya bertolak pada fungsi manajemen, maka pemahaman terhadap fungsi dasar manajemen sangat penting, begitu juga dengan manajemen masjid, Rumusan fungsi dasar manajemen sebagai proses dinamis yang meliputi fungsi-fungsi: 1) perencanaan (*planning*), 2) pengorganisasian (*organizing*), 3) penggerakan (*aktuating*), 4) pengawasan atau evaluasi (*controlling*).¹⁵

1. Fungsi-fungsi Manajemen

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan penentuan tujuan pokok beserta cara-cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang mana langkah atau cara yang digunakan harus mampu menjawab pertanyaan *what, why, where, when, who, how*.¹⁶

- 1) Mengapa (*Why*) harus dikerjakan? Pertanyaan tersebut mengungkapkan urgensi daripada pekerjaan tersebut.
- 2) Apa (*what*) yang diperlukan? Jawabannya menunjukkan jenis dan jumlah kegiatan berikut peralatan yang dibutuhkan.
- 3) Dimana (*where*) akan dikerjakan? Di sini ditekankan pada pertimbangan tempat.

¹⁵ M. Jazuli, *Manajemen Seni Pertunjukan Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 12

¹⁶ Gito Sudarmo dan Agus Mulyono, *Prinsip Dasar Manajemen*, (yogyakarta: BPFE Yoyakarta, 1984), hlm. 74

- 4) Kapan (*when*) akan dikerjakan? Di sini ditekankan pada pertimbangan waktu. Kapan akan dimulai dan berakhirnya setiap bagian pekerjaan. Dengan menjawab pertanyaan tersebut dapat tersusun jadwal dan kegiatan operasionalnya.
- 5) Siapa (*who*) yang akan mengerjakannya? Pertanyaan tersebut bertujuan untuk mengetahui jenis keterampilan dan pengalaman yang ada untuk dapat melaksanakan pekerjaan yang sudah direncanakan.
- 6) Bagaimana (*how*) melaksanakannya? Pertanyaan tersebut ingin mengarahkan perhatian kepada cara menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Perencanaan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan sebelum usaha dimulai hingga proses usaha masih berlangsung.

Dalam arti luas, perencanaan dapat dimengerti sebagai penetapan tujuan, kebijakan prosedur, program, pembiayaan (*budget*), standar mutu dari suatu organisasi. Namun demikian unsur utama perencanaan adalah tujuan, kebijakan, prosedur dan program. Kegiatan perencanaan mencakup tentang apa yang harus dicapai, kapan sesuatu harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, dan mengapa sesuatu itu harus dicapai.

Dalam membuat perencanaan perlu mendasarkan pada beberapa alternatif, diantaranya adalah:

- 1) Kemampuan, yaitu bertolak dari sumber daya dan modal yang tersedia seperti tenaga pelaksana, materi dan keuangan.
- 2) Kondisi lingkungan, yaitu keadaan alam dan masyarakat sekitarnya terutama berkaitan dengan situasi sosial, budaya dan ekonomi. misalnya apakah usaha yang dilakukan mengganggu lingkungan, memperoleh dukungan dari masyarakat.
- 3) Kompetensi, yaitu tingkatan wewenang dan tanggung jawab perlu pembagian yang jelas.
- 4) Kerja sama, yaitu srtuktur organisasi cukup mudah dilaksanakan sehingga prosedur kerja dan interaksi antara para personil bisa terwujud.
- 5) Program, yaitu acara kerja yang dicanangkan harus rasional, matang dan luwes (mudah menyesuaikan keadaan) baik yang menyangkut tentang standar mutu, anggaran biaya, bentuk produk dan jangka waktunya.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian diartikan sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat, tugas, dan tanggung jawab (wewenang) sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan menjadi satu kesatuan kerja sama untuk mencapai tujuan. Prinsip pengorganisasian adalah pengaturan tugas dan

tanggung jawab, penempatan orang pada tempat yang tepat untuk jabatan yang tepat (*the right man on the right place*), dan penyediaan peralatan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Proses pengorganisasian meliputi berbagai rangkaian kegiatan yang dimulai dari orientasi tujuan yang ingin dicapai dan berakhir pada kerangka organisasi yang dilengkapi dengan prosedur dan metode kerja, kewenangan, personalia, serta peralatan yang diperlukan.

c. Penggerakan (*aktuating*)

Penggerakan menyangkut tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi bisa berjalan ke arah sasaran perencanaan manajerial. Di sini motivasi dan bimbingan merupakan aspek penting yang perlu ditekankan bagi seorang manajer karena dengan pemberian motivasi yang jitu dapat melahirkan pemikiran cemerlang dari para bawahannya. Oleh karena itu bagi seorang manajer sangat penting untuk selalu menjalin hubungan baik (*human relation*) dengan bawahan demi mewujudkan efisiensi, kelancaran komunikasi, kesadaran dalam tugas dan kewajiban masing-masing. Pemahaman terhadap *human relation* berarti mengerti hak dan kewajiban. Misalnya seorang pimpinan tidak akan memberi tugas di luar batas kewenangannya dan di luar batas kemampuan bawahannya, sedangkan bawahan cenderung melakukan tugas sesuai kemampuan dengan penuh pengertian.

Prinsip penggerakan adalah: (1) Efisiensi, yaitu pemanfaatan sumber daya dan fasilitas yang ada secara optimal guna mencapai hasil yang maksimal, (2) Komunikasi yang lancar dan manusiawi (tenggang rasa) perlu dipertahankan dalam hubungan yang sehat antar kelompok maupun antar pelaku organisasi, (3) Kompensasi atau penghargaan baik yang berupa uang atau gratifikasi lainnya dari pimpinan.

Tipe-tipe penggerakan dapat berupa: (1) Motivasi, semangat, inspirasi yang dapat memacu tindakan dan kesadaran para pekerja, (2) Bimbingan melalui tindakan keteladanan, seperti dalam mengambil keputusan, kesatuan bahasa komunikasi, memperbaiki pengetahuan dan keterampilan bawahan, (3) pengarahan yang jelas dan konstruktif terhadap bawahan agar bisa melakukan pekerjaan dengan baik dan terkoordinasi.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah kegiatan manajer atau pimpinan dalam mengupayakan agar pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan. Seorang manajer harus melakukan pencocokan, pemeriksaan, pengendalian dan pencegahan dari penyelewengan. Semua itu dimaksudkan untuk mengetahui adanya hambatan, kelemahan, kesalahan dan kegagalan yang selanjutnya perlu secepatnya diatasi.

Macam-macam pengawasan dapat dibedakan berdasarkan atas tinjauannya. Pengawasan ditinjau dari bidang yang diawasi, antara lain adalah bidang produksi, penjualan, keuangan, dan pemasaran. Ditinjau dari subjek atau petugas yang mengawasi, seperti pengawasan internal (orang dalam), pengawasan eksternal (orang luar), pengawasan formal (pejabat yang berwenang seperti komisaris). Pengawasan ditinjau dari waktunya adalah pengawasan preventif (pencegahan sebelum terjadi sesuatu), represif (mencegah terulangnya sesuatu kejadian), berkelanjutan, dan sebagainya.

Persyaratan agar pengawasan dapat berjalan secara efektif dan efisien, Diantaranya adalah:¹⁷

- a) Perlu disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan organisasi
- b) Harus menjamin adanya tindakan perbaikan
- c) Harus luwes
- d) Perlu memperhatikan faktor dan tata organisasi, kapan pengawasan dilakukan
- e) Harus ekonomis baik dalam biaya maupun waktu
- f) Perlu adanya perencanaan dan pola organisasi yang jelas
- g) Harus berdasarkan pakta (*fact finding*)
- h) Lebih bersifat preventif
- i) Pengawasan dilakukan untuk waktu sekarang

¹⁷ *Ibid*, hlm. 19

- j) Pengawasan harus dilihat sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan bukan dipandang sebagai tujuan
- k) Tidak dimaksudkan untuk menemukan siapa yang salah atau mencari kesalahan orang lain, melainkan untuk menemukan hal-hal yang tidak benar
- l) Pengawasan harus bersifat membimbing agar para pelaksana dapat meningkatkan kemampuan dan tugas yang dibebankan kepadanya.

2. Unsur-unsur Manajemen

Menurut GR Terry dalam bukunya "*Office Management and control*" *The Six M's in Management* adalah: Men, Money, Material, Machines, Methods and Market. Ke enam unsur manajemen di atas adalah sumber-sumber manajemen yang sangat diperlukan bagi kepentingan manajemen itu sendiri.¹⁸

a) *Man* (manusia)

Manusia adalah unsur pendukung yang paling penting dalam manajemen, karena pada dasarnya manajemen dilakukan oleh, untuk dan kepada manusia. Tanpa kegiatan yang dilakukan oleh manusia tujuan pasti tidak akan tercapai, namun manusia itu sendiri harus didukung dengan unsur lain agar tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi.

¹⁸ Ida Indrawati, *Manajemen Dan Organisasi*, (Bandung, : CV.Armico, 1988), hlm. 7

b) *Money* (Uang)

Uang adalah sarana atau unsur kedua setelah manusia, karena uang dipakai untuk pelaksanaan kerja dan pelaksanaan semua fungsi-fungsi pimpinan demi tercapainya tujuan dengan setepat-tepatnya. Uang juga dipakai untuk perangsang, maksudnya untuk memberi imbalan pada tenaga manusia tadi dan sebagai sarana manajemen agar tujuan manusia tercapai.

c) *Material* (Materi)

Di Indonesia kata material (materi) sering disebut dengan kata perbekalan. Dalam organisasi dan manajemen ini material diartikan sebagai sumber yang diperlukan bagi pelaksanaan fungsi-fungsi pimpinan, dan juga bagi pencapaian tujuan organisasi, supaya tujuan organisasi tersebut tidak terputus ditengah jalan. Material di sini juga haruslah diartikan baik fisik (bahan-bahan buku) maupun non fisik (data-data dan informasi-informasi tertulis maupun tidak).

d) *Machine* (Mesin)

Peranan mesin di dalam kehidupan manusia sangat dibutuhkan karena sumber tenaga kerja (manusia) ada kemungkinan lelah, sakit, lalai dan lain-lain. Untuk itu maka mesin merupakan sumber yang diperlukan pula di dalam

rangka proses manajemen ataupun prosedur kerja untuk memperoleh hasil yang maksimal.

e) *Method* (Metode)

Untuk pelaksanaan kegiatan perusahaan perlu membuat *Alternative Methode* agar produk yang diinginkan tercapai karena metode itu sendiri adalah merupakan tata kerja pelaksanaan kerja yang setepat-tepatnya atas rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang menawarkan berbagai metode baru yang lebih cepat dan lebih baik dalam menghasilkan barang atau jasa.

f) *Market* (Pemasaran)

Pasar (*market*) adalah tempat untuk usaha-usaha memperluas kegiatan dan pemasaran. Para manajer harus mempunyai orientasi pemasaran (pengguna jasa) dengan pendekatan ekonomi mikro maupun makro serta memperhitungkan kecenderungan-kecenderungan baru yang akan menyangkut permintaan atau kebutuhan masyarakat.

3. Unsur-unsur Organisasi

Secara garis besar ada tiga unsur pokok dari organisasi, yaitu:¹⁹

- a) Adanya sekelompok orang
- b) Sekelompok orang itu bekerjasama dan

¹⁹ Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, hlm. 47

- c) Adanya tujuan bersama

organisasi itu terdapat sekurang-kurangnya tiga arti, yaitu:²⁰

- a) Sistem kerjasama
- b) Sekelompok orang yang bekerjasama
- c) Proses pembagian kerja

Selain dari itu ada pula pendapat-pendapat lain tentang unsur-unsur dari suatu organisasi, diantaranya terdapat tujuh unsur organisasi, yaitu:²¹

- a) Manusia (*human faktor*)

Organisasi baru ada, jika ada unsur manusia yang bekerjasama, ada pemimpin dan ada yang dipimpin.

- b) Sasaran

Organisasi baru ada, jika ada tujuan yang hendak dicapai.

- c) Tempat kedudukan

Organisasi baru ada, jika ada tempat kedudukannya.

- d) Pekerjaan

Organisasi baru ada, jika ada pekerjaan yang akan dikerjakan serta adanya pembagian pekerjaan.

- e) Teknologi

Organisasi baru ada, jika terdapat unsur-unsur teknis.

- f) Struktur

²⁰ *Ibid*, hlm. 47

²¹ *Ibid*, hlm. 47

Organisasi baru ada jika ada hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain sehingga tercipta organisasi.

g) Lingkungan (*Environment External Social System*)

Organisasi baru ada, jika ada lingkungan yang saling mempengaruhi, misalnya ada sistem kerjasama sosial.

Proses pembagian kerja dalam organisasi *event* ada tiga unsur, yaitu:

1. *Steering committee* SC

Steering committee adalah sekelompok orang yang mempunyai kemampuan untuk memberikan keputusan-keputusan strategis.²²

2. *Organizing committee* OC

Organizing committee adalah suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan yang sama dalam melaksanakan suatu kegiatan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan kata lain disebut juga sebagai panitia pelaksana.²³

²² Pengertian Steering Committee, <http://layangan.com/asfik/blog/starring-committee-atau-steering-committee>, diakses pada tanggal 18 oktober 2008.

²³ Pengertian organizing committee, <http://rizkie-maulana.blogspot.co.id/2010/08/membangun-tim-organizing-committee-oc.html?m=1>, diakses pada tanggal 04 Agustus 2010.

4. Teori dampak

Ada beberapa teori tentang dampak yaitu sebagai berikut:²⁴

a) Kamus Besar Bahasa Indonesia

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif.

b) Otto Soemarwoto

Dampak adalah pengaruh suatu kegiatan.

c) Hiro Tugiman

Dampak adalah sesuatu yang bersifat objektif yang merupakan sebuah konsep pengawasan internal sangat penting, yang dengan mudah dapat diubah menjadi sesuatu yang dipahami dan ditanggapi secara serius oleh manajemen.

d) Aresandi S

Dampak adalah besarnya nilai yang kita tambahkan pada hidup atau dunia seseorang.

e) C. Jotin chisty dan b. Kent lall

Dampak merupakan pengaruh-pengaruh yang dimiliki pelayanan umum terhadap lingkungan sekitar dan keseluruhan kawasan yang dilayaninya.

f) Schemel

²⁴ Indah F, Artikel tentang teori dampak diakses di situs www.carapedia.com pada tanggal 13 Agustus 2014.

Dampak adalah tingkat kerusakan terhadap tata-guna yang ditimbulkan oleh suatu pemanfaatan lingkungan tertentu.

g) Hari Sabari

Dampak adalah sesuatu yang muncul setelah adanya suatu kejadian.

Dari ke tujuh teori dampak diatas, semuanya hampir sama tetapi ada dua teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teori dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Hari Sabari, karena pada penelitian tentang manajemen Masjid yang terfokus pada acara festival budaya Islam Nusantara yang nantinya menjadi berpengaruh setelah adanya kegiatan. Indikator dalam penelitian ini adalah dampak positif dan dampak negatif yang muncul dari acara festival budaya Islam Nusantara.

Dalam menentukan adanya dampak maka harus adanya usaha tertentu untuk mengukur sedikit banyaknya dampak. Dalam penelitian ini yang diharapkan adalah dampak positif dan dampak negatif yang timbul, baik dari eksternal pengisi acara, masyarakat dan jama'ah maupun dari internal penyelenggara acara dan manajemen Masjid.

H. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam memperoleh peraturan-peraturan yang terdapat penelitian.²⁵

²⁵ Masyuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 157.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti situasi maupun kondisi dari objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.²⁶

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.²⁷ Subjek penelitian ini adalah individu yang dijadikan sasaran kasus yang diteliti sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengurus Yayasan Masjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta. Adapun narasumber yang penulis wawancarai adalah:

- 1) Ketua Yayasan Masjid Syuhada.
- 2) Ketua panitia Acara festival Budaya Islam Nusantara.
- 3) Masyarakat dan jamaah Masjid Syuhada

²⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm 14.

²⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 1998), hlm.14.

b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Manajemen Masjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta dalam Acara Festival Budaya Islam Nusantara 2014.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi-informasi untuk suatu tujuan tertentu.²⁸ Adapun wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan lebih pada garis besarnya saja.²⁹

b. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan untuk turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan.³⁰

²⁸ Haris Herdiyansah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm.118.

²⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.133.

³⁰ Djunaidi Chony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media), hlm.165.

Adapun dalam melakukan observasi ini penulis ikut berpartisipasi dalam acara Festival tersebut.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia, dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.³¹

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang berbentuk buku, arsip, proposal dan susunan kepanitiaan Acara Festival Budaya Islam Nusantara.

4. Analisis Data

Analisis data model Miles dan Huberman, menerangkan bahwasanya analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban belum memuaskan maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga

³¹ *Ibid*, hlm.141.

diperoleh data yang sesuai dan kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduktion, data display, dan conclusion drawing*.³²

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah penulis melakukan penelitian maka didapat data dari hasil observasi, dokumentasi, catatan dan rekaman wawancara. Dari data itu semua kemudian penulis memilih mana saja yang termasuk kedalam empat fungsi manajemen yang merupakan objek dari penelitian yang penulis lakukan serta mengelompokkan secara garis besar mana saja yang termasuk ke dalam *planning, organizing, actuacting, controlling*.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah semua data penulis kelompokkan berdasarkan pada empat fungsi manajemen, data tersebut masih berbentuk poin-poin dan selanjutnya pada tahap penyajian data ini dari poin-poin tersebut maka penulis jabarkan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c. *Colusion Drawing atau Verification*

Selama Penelitian berlangsung penulis tidak menemukan perbedaan dalam setiap tahapan ketika penulis turun kelapangan, setiap data yang penulis peroleh baik itu melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi semuanya sinkron dan tidak ada yang bertolak belakang.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif-kuantitatif dan R&D*, cet ke-9 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 246.

5. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, maka dapat dilakukan dengan Triangulasi. Triangulasi dalam pengecekan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Sehingga terdapat triangulasi metode, triangulasi sumber data, triangulasi teori.³³

a. Triangulasi metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Dalam prakteknya saya menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya informan seperti petugas takmir Masjid dan ketua Yayasan. Selanjutnya saya menggunakan informan yang berbeda yaitu jamaah Masjid Syuhada untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan memperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 273-274

atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

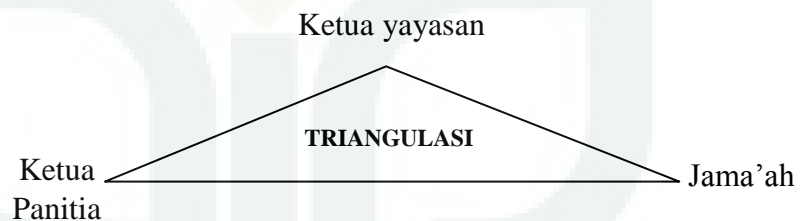
Hubungan Triangulasi Pengumpulan Data



b. Triangulasi sumber data

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

Hubungan Triangulasi Sumber Data



Dalam hal ini saya membandingkan dengan cara ikut serta ke lapangan kemudian mencocokkan dengan dokumen dan foto-foto yang di berikan oleh takmir Masjid.

c. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi selanjutnya

dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

I. Sistematika Pembahasan

Peneliti mencoba merencanakan penulisan proposal skripsi untuk selanjutnya sebagai berikut :

Bab I, Pada bab ini penulis menguraikan hal-hal yang menjadi latar belakang dari permasalahan yang penulis bahas, penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis, sejarah singkat berdirinya Masjid, profil Masjid Syuhada, struktur kepengurusan Yayasan dan Takmir Masjid Syuhada.

Bab III, Berisikan hasil penelitian lapangan, ruang lingkup manajemen Masjid dalam acara Festival Budaya Islam Nusantara.

Bab IV, Penutup. Kesimpulan, saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang manajemen masjid festival budaya Islam nusantara 2014 ini dapat diperoleh data yang sudah dianalisis dan ditanggapi kemudian ditafsirkan. Dari pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen Masjid Syuhada dalam Acara Festival Budaya Islam Nusantara

Fungsi manajemen yang dipaparkan oleh M. jazuli dalam buku manajemen seni pertunjukan tentang manajemen, bahwa manajemen pada dasarnya bertolak pada fungsi manajemen, maka pemahaman terhadap fungsi dasar manajemen sangat penting, begitu juga dengan manajemen Masjid, Rumusan fungsi dasar manajemen sebagai proses dinamis yang meliputi fungsi-fungsi: 1) perencanaan (*planning*), 2) pengorganisasian (*organizing*), 3) penggerakan (*aktuating*), 4) pengawasan atau evaluasi (*controlling*). Ke empat fungsi dasar ini sudah relevan terhadap hasil penelitian lapangan yaitu dalam organisasi Masjid, fungsi manajemen ini sangat berpengaruh besar pada kinerja kegiatan yang direalisasikan, dan sudah berjalan sesuai dengan jobdisk nya masing-masing *organizing committee* OC.

Acara festival budaya Islam nusantara adalah acara gebrakan baru di Masjid Syuhada yang pertama kali digelar pada bulan ramadhan, dan langsung disambut dengan antusias oleh masyarakat. Otak dari acara ini adalah direktur eksekutif yayasan Masjid Syuhada yang sekaligus sebagai *steering committee* SC dan melibatkan mahasiswa yang mondok di asrama Masjid Syuhada sebagai *organizing committee* OC atau panitia pelaksana dan delapan asrama mahasiswa daerah provinsi yang ada di Yogyakarta sebagai pengisi acara yang tampil, asrama daerah harus menampilkan kesenian budaya daerahnya, baik itu tarian ataupun pagelaran musik, festival ini juga diwarnai dengan makanan khas daerah yang akan tampil untuk disajikan sebagai menu berbuka puasa dan jamuan baru untuk jamaah. Asrama daerah yang akan tampil diberikan anggaran oleh panitia untuk mengurus menu makanan khas daerahnya sebanyak Rp. 500.000,00,- untuk 50 orang yang kemudian sisanya sebagai dana transport dan akomodari mahasiswa asrama daerah yang tampil. Acara ini dilaksanakan pada sepuluh hari pertama dibulan ramadhan tahun 2014 dengan satu hari satu penampilan.

2. Dampak Acara Festival Budaya Islam Nusantara

Seperti teori dampak dalam kamus besar bahasa Indonesia dan Hari Sabari adalah sesuatu yang muncul setelah adanya suatu kejadian, baik negatif maupun positif, dan dampak yang dirasakan oleh jamaah dan masyarakat dari acara festival ini sangat digemari, sembari ngabuburit masyarakat dari mulai anak-anak sampai orang tua merasa terhibur karena disuguhkan tontonan

menarik dan ada jamuan menu buka puasa gratis yang menjadi daya tarik tersendiri. Secara tidak disadari bahwa acara festival ini mengalihkan perhatian jamaah, jamaah kerap meninggalkan wasiat Rasulullah SAW pada bulan ramadhan yang mengharuskan memperbanyak tadarus Quran sehingga jamaah dan masyarakat lebih memilih nonton festival ketimbang tadarus. Tidak hanya itu, panitia dan tim kebersihan selalu keteteran membersihkan sampah yang berserakan setelah acara berlangsung dan menghasilkan banyak sampah setiap harinya.

B. Saran

Saran adalah sebuah solusi yang ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Saran harus bersifat membangun, mendidik dan secara objektif dan sesuai dengan topik yang dibahas, setelah melakukan penelitian dan mencermati hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran kepada paniti pelaksana dan jamaah maupun instansi-instansi terkait dalam upaya keberlanjutan dan peningkatan manajemen masjid dan jamaah yang menggunakan fasilitas masjid demi kemakmuran masjid dan kemaslahatan masyarakat. Adapun saran-sarannya adalah:

1. Menjaga Kebersihan dan Fasilitas Masjid

Masjid merupakan tempat beribadah ummat Islam, maka dari itu Masjid beserta unsur-unsurnya yaitu teras, serambi, kamar mandi, tempat wudhu, halaman dan lain sebagainya harus terlihat rapih, nyaman, dan bersih. Yayasan dan takmir masjid Syuhada selalu memberikan perhatian dalam

bentuk tulisan di setiap penjuror yang rentan akan ketidaknyamanan, tetapi semuanya perlu didukung juga dengan kesadaran. Untuk itu jamaah dan masyarakat harus segera sadar menjaga kebersihan dan fasilitas masjid.

2. Pemantauan terhadap Jamaah dan Masyarakat

Panitia pelaksana perlu melakukan pemantauan khusus terhadap jamaah dan masyarakat yang menonton acara festival ini. Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan, panitia hanya terfokus pada pengisi acara atau mahasiswa daerah dari masing-masing asrama yang akan tampil saja sehingga penonton dan ketertiban acara terabaikan. Maka dari itu dalam struktur organizing committee OC perlu adanya seksi keamanan dan ketertiban guna memantau atau menegur langsung penonton dan masyarakat jika ada yang membuang sampah sembarangan atau mengganggu ketertiban lalu lintas dan jalan.

3. Mengatur Volume *Sound Sistem*

Panitia pengatur perjalanan acara harus mampu mengatur volume sound sistem acara festival ini, karena jika volumenya terlalu keras jamaah yang sedang melakukan tadarus Quran didalam masjid akan terganggu.

4. Memberikan Penghargaan yang Lebih Kepada Pengisi Acara

Seperti yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya bahwa pengisi acara dari asrama daerah diberikan anggaran sebanyak Rp. 500.000,00 untuk menyediakan makanan khasnya sebagai menu buka puasa dan sisanya digunakan untuk biaya transport dan akomodasi, tentu saja ini sangat kurang,

kedepannya untuk bisa ditambah agar menjadi lebih sejahtera dan saling menguntungkan. Penulis mengetahui bahwa Masjid Syuhada merupakan Masjid yang pengurus nya mahir dalam upaya kerjasama dengan instansi-instansi untuk dijadikan sponsor sebagaimana yang sudah tercapai.

5. Mengadakan Kerjasama dengan Masjid yang lain

Masjid Syuhada dikenal dengan Masjid tertua dan sangat maju, baik dalam bidang pendidikan atau bidang yang lainnya, ini merupakan hasil dari kerjasama dengan instansi dan korporat. Festival budaya Islam nusantara ini akan lebih menarik jika ada kerjasama dengan Masjid lain, contohnya dalam hal sumber daya manusinya membentuk panitia bersama.

Daftar Pustaka

Buku/Skripsi

Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009).

Achsan Permas dkk, *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, (Jakarta: PPM, 2003).

Aris Hananto, *Pengaruh Perencanaan Dakwah Terhadap Efektifitas Kegiatan Di Corps Dakwah Masjid Syuhada Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, skripsi, (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2008).

Akhmad Hambali, *Perencanaan Dakwah Masjid Syuhada Yogyakarta (Studi Terhadap Corps Dakwah Masjid Syuhada)*, skripsi, (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2008).

Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1987).

Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Dokumen anggaran dasar AD Yayasan masjid Syuhada dilihat pada tanggal 22 Februari 2015.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim dan Terjemahannya*.

Djunaidi Chony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:AR-Ruzz Media).

Dokumen Draft Rapat Kerja Periode 2013-2018 dilihat pada tanggal 24 Februari 2015.

E. Ayub dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996).

E.K. Mochtar Karya Efendi, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. (Jakarta: Bharatara Karya Aksara, 1996).

Gito Sudarmo dan Agus Mulyono, *Prinsip Dasar Manajemen*. , (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1984).

- Haris Herdiyansah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).
- Ida Indrawati, *Manajemen Dan Organisasi*, (Bandung,: CV.Armico, 1988).
- Indah F, Artikel tentang teori dampak di situs www.carapedia.com diunduh pada tanggal 13 Agustus 2014.
- Musnadi Shadri, *Analisis Pengorganisasian SM@RT (Sahabat Remaja Bertaqwa) Dimasjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta Periode 2007-2008*, skripsi, (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2008).
- M. Jazuli, *Manajemen Seni Pertunjukan Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Masyuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011).
- Muh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 1996).
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 1998).
- Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif-kuantitatif dan R&D*, cet ke-9 (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Sofyan Syafri Harahap. *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996).
- Tatang M. Amirin, *Masjid Syuhada Dulu Kini dan masa datang*, Masjid Syuhada, Yogyakarta, 2002.

Internet

<http://cafestudio8.blogspot.com/2011/01/untuk-si-apa-festival-seni.html> diakses pada tanggal 12 Maret 2015, Pukul 11.45.WIB

<http://sejarah.kompasiana.com/2014/11/10/islam-nusantara-dan-tranformasi-budaya-702136.html> diakses pada tanggal 17 Maret 2015, jam 10.16.

Pengertian Steering Committee, <http://layangan.com/asfik/blog/starring-committee-atau-steering-committee>, diakses pada tanggal 18 oktober 2008. Pengertian organizing committee, <http://rizkie-maulana.blogspot.co.id/2010/08/membangun-tim-organizing-committee-oc.html?m=1>, diakses pada tanggal 04 Agustus 2010, pukul 07.30.WIB

Wawancara

Wawancara dengan Mas Hengki sebagai ketua pelaksana acara festival (OC) pada tanggal 17 April 2015.

Wawancara dengan Bapak Anshari sebagai Ketua SC pada April 2015.

Wawancara dengan saudara Dzikri salah satu penonton acara festival pada tanggal 17 April 2015.

Wawancara dengan Saudara Dera sebagai penanggung jawab acara festival, pada tanggal 20 Mei 2015.

Wawancara dengan saudara Miftah, salah satu jamaah Masjid Syuhada, pada tanggal 13Maret 2015

Wawancara dengan saudara dera sebagai ketua bidang festival budaya pada tanggal 13 Maret 2015.

PEDOMAN INTERVIEW
KEPADA KETUA YAYASAN MASJID SYUHADA

1. Bagaimana manajemen masjid dalam mengelola acara festival budaya Islam Nusantara?
2. Bagaimana peran yayasan terhadap acara festival budaya Islam Nusantara?
3. Siapa saja yang menjadi panitia dalam acara festival budaya Islam Nusantara?
4. Apakah teori manajemen seperti *planning*, *organizing*, *controlling*, *aktuating* sudah terealisasi?
5. Bagaimana bentuk realisasinya?
6. Apakah bentuk realisasi nya sesuai dengan rencana?
7. Apa dampak positif dari acara festival budaya Islam Nusantara bagi Masjid, masyarakat dan jamaah?
8. Apa dampak negatif dari acara festival budaya Islam Nusantara bagi Masjid, masyarakat dan jamaah?

PEDOMAN INTERVIEW
KEPADA KETUA PANITIA ACARA FESTIVAL BUDAYA

1. Siapa saja yang menjadi panitia dalam acara festival budaya Islam Nusantara?
2. Bagaimana mengelola sumber daya manusia dalam kepanitiaan acara festival budaya Islam Nusantara?
3. Apakah koordinasi antar seksi sudah berjalan dengan baik?
4. Bagaimana cara mengintruksikan seksi-seksi untuk menjalankan tugasnya?
5. Apakah acara festival budaya Islam Nusantara sudah berjalan sesuai dengan rencana?
6. Apakah teori manajemen sudah terealisasikan?
7. Bagaimana bentuk realisasinya?
8. Apa saja kendala dalam menjalankan festival budaya Islam Nusantara?
9. Apa saja dampak dari acara festival budaya Islam Nusantara?
 - a. Jika ada dampak positifnya seperti apa?
 - b. Jika ada dampak negatifnya seperti apa?

**PEDOMAN INTERVIEW
KEPADA JAMAAH DAM MASYARAKAT**

1. Bagaimana menurut anda tentang acara festival budaya Islam Nusantara?
2. Apa kesan anda terhadap acara festival budaya Islam Nusantara ini?
3. Ilmu apa yang didapatkan dari acara festival budaya Islam Nusantara ini?
4. Seberapa besar manfaat dari acara festival budaya Islam Nusantara ini?
5. Apa tanggapan anda tentang acara festival yang diadakan di Masjid?

Nomor : 001/A/PANRAM/IX/2015

Lamp : -

Hal : Surat Pernyataan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini kami selaku ketua panitia kegiatan bulan Ramadan Masjid Syuhada 1435

H menyatakan bahwa saudara:

Nama : Hilman Fauzi Patahillah

NIM/jurusan : 10240033/ Manajemen Dakwah

Alamat : Garut Jawa Barat

Telah benar-benar melakukan penelitian skripsi dalam acara kami dengan judul “*Manajemen Masjid Syuhada Kota Baru Yogyakarta Dalam Acara Festival Budaya Islam Nusantara 2014*” pada tanggal 10 Februari 2015-20 Maret 2015.

Demikian surat ini kami sampaikan sebagai bukti dan bahan pertimbangan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 September 2015


Ketua Panitia

Henki Desri Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Hilman Fauzi Patahillah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Garut, 23 Oktober 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 10240033
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi : Sukoharjo 3
Kecamatan : Ngaglik
Kabupaten/Kota : Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.00 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,


Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : HILMAN FAUZI PATAHILLAH
NIM : 10240033
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 14 September 2015

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

HELMAN F

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

**Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila**

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

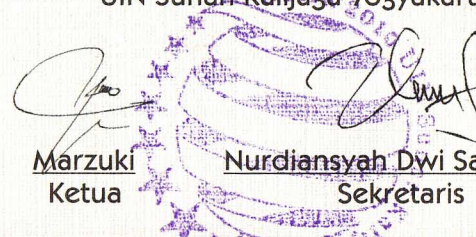
Panitia OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1002



Fika Fauz Qurrahman
Presiden



Marzuki
Ketua

Nurdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : HILMAN FAUZI PATAHILLAH
NIM : 10240033
Jurusan/Prodi : MD

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.24.331 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Hilman Fauzi Patahillah :

تاريخ الميلاد : ٢٣ أكتوبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ سبتمبر ٢٠١٥, وحصل
على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٧ سبتمبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.24.332/2015

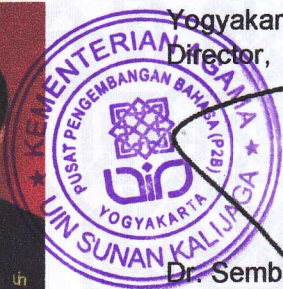
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Hilman Fauzi Patahillah**
Date of Birth : **October 23, 1992**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **September 18, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	43
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued.

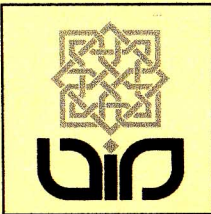


Yogyakarta, September 18, 2015

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

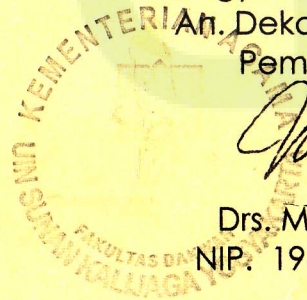
Nama : **Hilman Fauzi Patahillah**
NIM : **10240033**
Jurusan : **MD**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011

An. Dekan Fakultas Dakwah
Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Sahlan. M.Si
NIP. 196805011993031006



**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Keagamaan

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nama : **HILMAN FAUZI PATAHILLAH**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Cikajang Garut, 23 Oktober 1992**
 Madrasah Asal : **MA. Persis Tarogong**
 Nomor Induk : **0809.11.197**

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	7.40	-
2.	Bahasa Inggris	7.80	-
3.	Matematika	8.75	-
4.	Tafsir	8.20	-
5.	Hadis	9.20	-
6.	Fikih	9.20	-
Jumlah		50.55	-
UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama		
	a. Akhlak	8.00	-
	b. Sejarah Kebudayaan Islam	7.42	-
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	7.78	-
3.	Bahasa Indonesia	-	6.00
4.	Bahasa Arab	8.00	7.88
5.	Bahasa Inggris	-	7.00
6.	Tafsir	-	7.50
7.	Hadis	-	7.50
8.	Fikih	-	7.40
9.	Ilmu Kalam	7.00	-
10.	Seni Budaya	-	-
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	-	7.75
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	7.00	8.00
13.	Keterampilan	-	-
Jumlah		45.20	-
Muatan Lokal :			
1.	Ilmu Falak	6.90	-
2.	Jamiyyah	7.50	-

Garut, 26 April 2010

Kepala Madrasah,



[Signature]

Drs. Saeful Hayat

NIP.

Nomor : 93/MA/PP-76/V/2010
Tanggal : 24 Juni 2010



Drs. Saeful H

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : KEAGAMAAN**

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nomor : MA.010/05.542/PP.01.1/0119/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Persis
Tarogong menerangkan bahwa:

nama : HILMAN FAUZI PATAHILAH
tempat dan tanggal lahir : Cikajang Garut, 23 Oktober 1992
nama orang tua : AS. Abdurrahman
madrasah asal : MA. Persis Tarogong
nomor induk : 0809.11.197

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Garut, 26 April 2010

Kepala Madrasah,



Drs. Saeful Hayat

NIP.

MA 10000629



CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Hilman Fauzi Patahillah
TTL : Garut, 23 Oktober 1992
Alamat Rumah : Kp. Rancapandan, Rt/Rw 01/04, Desa Mekarjaya, Kec. Cikajang, Kab. Garut—Jawa Barat.
Alamat Kampus : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Yogyakarta : jl. Pengok Kidul No. 14 Baciro, gondokusuman-DIY
Agama : ISLAM
Suku : Sunda
Telp. Rumah : -
Nomor HP : 089619029966
E-mail : imanhilmanfauzi@yahoo.com
Twitter : @hilmanfauzi7
Facebook : Hilman Fauzi Abdurrahman

PENDIDIKAN FORMAL

No.	Pendidikan	Tahun
1.	SDN Mekarjaya II	1998-2004
2.	MTs Al-Ittihaad 104	2004-2007
3.	MAS Tarogong Garut	2007-2010
4.	UIN Sunan Kalijaga	Dalam tahap penyelesaian

AKTIVITAS ORGANISASI

No.	Tahun	Organisasi	Jabatan
1.	2010-2011	Himpunan Mahasiswa Islam HMI KOMPAK DAKOM	PTKM
2.	2012-2014	Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa IKPM Jawa Barat	Dept. keasramaan
3.	2012-2014	Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Se Indonesia IKPMDI	POA
4.	2013-2014	Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas dakwah DEMA F DAKOM	Adfokom
5.	2014- Sekarang	Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa IKPM Jawa Barat	Ketua Umum